

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang mempunyai peranan penting untuk bersosialisasi dan berinteraksi antar sesama manusia. Dengan bahasa manusia dapat mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia yang semakin berkembang pesat dari masa ke masa. Oleh karena itu manusia perlu mempelajari salah satu atau beberapa bahasa asing agar dapat mengikuti perkembangan dunia sehingga mampu menyerap informasi dari dunia luar.

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari. Mengingat negara Jerman termasuk salah satu negara yang berpengaruh dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, maka bahasa Jerman kini banyak dipelajari oleh banyak orang, baik dalam lembaga pendidikan formal seperti di sekolah menengah atas (SMA) maupun informal.

Dengan mempelajari bahasa tersebut siswa diharapkan dapat mengembangkan dirinya dan memperluas wawasan agar dapat bersaing dalam dunia internasional. Dalam pengembangan diri tersebut siswa dituntut menguasai empat keterampilan bahasa yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, sesuai dengan yang dikatakan oleh Schatz:

Der kommunikativ orientierte Deutschunterricht hat besonders die Bedeutung der Entwicklung der Fertigkeiten Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben hervorgehoben, wobei es auch hier zu unterschiedlicher Gewichtung kommen kann.¹

¹ Heide Schatz, *Fertigkeit Sprechen* (München: Goethe-Institut, 2006), h. 19.

Menguasai empat keterampilan berbahasa itu saja tidak cukup untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam mempelajari suatu bahasa. Siswa juga dituntut untuk mempelajari suatu pengetahuan mengenai negara, bangsa dan kebudayaan atau *Landeskunde* dari bahasa yang sedang dipelajarinya.

Pada kenyataannya mempelajari kebudayaan dari negara Jerman bukanlah suatu hal yang mudah bagi siswa, karena perbedaan budaya, adat istiadat dan kebiasaan dari kedua negara. Kesulitan yang dialami siswa antara lain salah pengertian atau tidak mengerti bagaimana gambaran sesungguhnya kebudayaan yang sedang dipelajarinya. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan siswa tentang kebudayaan dari negara lain.

Oleh karena itu diperlukan alat bantu atau media yang menarik dan sesuai bagi pengajar bahasa Jerman untuk mempermudah siswa dalam menambah pengetahuan tentang kebudayaan atau *Landeskunde*. Media yang digunakan dalam mempelajari *Landeskunde* tidak cukup dengan hanya mengandalkan teks dan gambar saja, tetapi juga diperlukan media yang dapat bergerak dan mempunyai tampilan audiovisual yang menarik sehingga tidak membosankan bagi siswa dan untuk lebih memperjelas suatu materi yang tidak dapat dilihat secara langsung dari negara asalnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan alat bantu media audiovisual berupa video. Dalam video terdapat suatu gambaran tentang acara *Oktoberfest* yang diselenggarakan di kota München yang ditayangkan selama tujuh menit. Dengan adanya video tersebut diharapkan siswa dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang terdapat dalam tayangan, sehingga siswa dapat dengan mudah mengetahui dan mengerti kebudayaan yang sedang dipelajari.

Tema wisata dipilih sebagai salah satu tema dalam penelitian ini, karena tema tersebut sangat dekat hubungannya dengan topik *Oktoberfest*, sesuai dengan peta uraian materi pada kelas XII yang dibahas dalam penelitian ini. *Oktoberfest* sebagai kebudayaan yang disarankan untuk dipelajari oleh siswa, karena *Oktoberfest* merupakan salah satu pesta rakyat terbesar dan dikenal oleh masyarakat luas dan selalu menarik minat turis domestik maupun internasional datang berkunjung untuk melihat acara tersebut. Weishäupl menyatakan: “Das Münchner Oktoberfest - das Fest der Landeshauptstadt München - gilt als größtes Volksfest der Welt und ist weltweit bekannt”.² Pesta tersebut diselenggarakan di kota München setiap tahun.

Oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan sebuah model pembelajaran kebudayaan atau *Landeskunde* pada tema wisata dengan topik *Oktoberfest* menggunakan bantuan media audiovisual berupa video agar siswa dapat mengetahui kebudayaan masyarakat Jerman secara langsung dan orisinal, bagaimana situasi dan kondisi yang terdapat dalam video tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan apa yang harus diketahui oleh siswa untuk menunjang empat keterampilan berbahasa asing?
2. Apa saja kesulitan siswa dalam mempelajari kebudayaan bahasa asing?

² Gabriele Weishäupl dalam Lioba Betten, *Oktoberfest: Zwischen Tradition und Moderne* (München: München Verlag, 2008), h. 11.

3. Mengapa *Landeskunde* pada tema wisata (*Oktoberfest*) disarankan untuk diketahui oleh siswa?
4. Apakah video merupakan suatu media pembelajaran yang cocok untuk mempelajari *Landeskunde* pada topik *Oktoberfest*?
5. Bagaimanakah langkah-langkah model pembelajaran *Landeskunde* pada topik *Oktoberfest* dengan menggunakan bantuan video?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, maka permasalahan tersebut dibatasi pada model pembelajaran *Landeskunde* pada tema wisata (*Oktoberfest*) dengan menggunakan bantuan media video.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Landeskunde* pada tema wisata (*Oktoberfest*) dengan menggunakan bantuan media video?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu model pembelajaran *Landeskunde* pada tema wisata (*Oktoberfest*) menggunakan media pembelajaran video agar siswa dapat mengetahui kebudayaan tentang *Oktoberfest* dan memperoleh gambaran secara nyata suasana yang terdapat dalam kebudayaan *Oktoberfest*.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2012 di perpustakaan Goethe Institut, jurusan bahasa Jerman dan Universitas Negeri Jakarta.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kemudahan bagi guru bahasa Jerman dalam mengajarkan *Landeskunde*, khususnya pada tema wisata dengan topik *Oktoberfest* menggunakan video, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pengajaran bahasa Jerman.